

ABSTARKSI

Syarat Magang untuk calon Notaris bersifat imperatif, artinya harus ditempuh dan harus ada tanda buktinya. Magang sebagaimana tersebut di atas sudah terlepas dari lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Magister Kenotariatan,. Hubungan yang terjadi antara notaris dengan calon notaris yang magang di kantornya didasari oleh kesepakatan anatar kedua belah pihak dituangkan dalam perjanjian pemagangan dalam perjanjian tersebut tertuang semua hak dan kewajiban notaris dan calon notaris yang magang. Sebagaimana seperti yang diatur dalam pasal 22 Undang-Undang No 11 tahun 2003 yaitu pemagangan dilakukan berdasarkan perjanjian antara peserta magang dengan pengusaha tersebut memuat hak dan keewajiban. Hubungan yang terjadi bukan sebagai hubungan kerja karena tidak memenuhi syarat syarat terjadinya hubungan kerja

Kata kunci calon notari, magang, hubungan antara calon notaris dengan notaris

Abstract

The terms of apprenticeship for notary candidates is the imperative. It meant to be followed and there should be a sign it. An apprentice as referred to have been detached from the educational institution that organize Master of Notarial Law, The Relation that occur between notary candidate and a notary who was an apprenticing in his office based on the agreement between the two sides stated on apprenticeship agreement. The agreement set out all rights and obligations of notary and notary candidate who was apprenticing in the office. As stipulated in law number 11 of 2003 article 22, that is an apprenticeship was done based on an agreement between participants of apprentice with the entrepreneur that contain rights and obligations. The relation that happened is not as working relationship because they did not fulfill terms of the occurrence of working relationship.

Keyword: Notary candidate, an apprentice, the relationship between candidate notary and notary.